

# PENGARUH MAHASISWA MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS SWASTA DAN UNIVERSITAS NEGERI DI KOTA MEDAN

**Vina Arnita**

Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

**Puja Rizqy Ramadhan**

Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

---

## *Abstract*

*This study explores the influential factors that affect accounting students' selection of accounting major course of study at the fifth semester and seventh semester in private and public universities in Medan. The present research examined the differences in the impact that various influential factors had on the decision to major in accounting among students studying at private and public universities in Medan. The sample was collected from a survey of undergraduate and graduate students studying at two large private and public universities in Medan. A total of 100 students participated in this study. The results showed that accounting students possessed higher levels of creativity and were more likely to select accounting major. Conversely, it was found that although public university students possessed relatively highest levels of creativity, they were more likely to major in accounting when studying in public university. Another finding from this study was that public students perceived the accounting profession as a career with less procedural characteristics so they were more likely to major in accounting compared to private university. This paper contributes to a better understanding of the differences in students' creativity and procedural images of the accounting profession among private and public students and of how these factors influenced their choice of an accounting major.*

*Keywords: Pertimbangan Pasar Kerja, . Faktor Personal, Faktor Referensi*

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Dalam era globalisasi yang serba maju dan bebas ini masyarakat semakin dihadapkan dalam tantangan persaingan, khususnya persaingan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi yang tidak terbatas terjadi setiap hari, menit, bahkan detik, di setiap belahan dunia. Dimana perkembangan dan kemajuan tersebut secara otomatis menjadi tuntutan yang harus dipenuhi untuk memberi kemudahan bagi setiap orang. Masyarakat semakin haus akan perubahan yang lebih maju dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat itu sendiri. Seperti yang kita ketahui kebebasan berinteraksi di luar batas negara sudah menjadi persyaratan pengembangan diri, baik dalam pengertian individu maupun kelompok organisasi. Contoh kecil yang sudah dihadapan mata adalah AEC (Asean Economic community) 2015. Hal tersebut mengindikasikan persaingan yang semakin ketat. Selain itu karena semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi di segala lini usaha, baik usaha kecil menengah hingga berskala besar sangat membutuhkan Akuntansi sebagai alat untuk melihat pelaporan keuangan di suatu usaha tersebut, selain itu juga digunakan sebagai alat pengambil keputusan. Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih banyak diminati oleh para mahasiswa di fakultas ekonomi pada saat ini, karena masih banyak pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusannya. Sejalan dengan

perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat sekarang menjadi semakin kompleks, maka dituntut adanya perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk akuntansi sebab akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Belajar di perguruan tinggi diharapkan seseorang mengalami proses belajar secara formal yang akan memberikan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku tertentu sesuai dengan apa yang ingin dituju oleh lembaga pendidikan (Erlita, Sony, 2011). Pada dasarnya faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan pada Perguruan tinggi sebagai tempat kuliah diantaranya ; faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi serta faktor psikologis, sedangkan Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jurusan adalah faktor keluarga, individual, prospek dan lapangan pekerjaan atas jurusan tersebut, situasi ekonomi motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap serta minat. Dalam ilmu sosial khususnya dalam fakultas ekonomi, akuntansi merupakan primadona karena begitu banyak mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi tersebut. Dari hasil penelitian Basuki dalam (Sar'i, Irsadsyah dan Djamil) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi (Erlita 2011). Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.. Menurut hasil penelitian Basuki (1999 dalam Beny dan Yuskar 2006) rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu, mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia (Erlita 2011). Berdasarkan latar belakang dan uraian yang diatas, maka perumusan masalah yang menjadi dasar bagi penulisan ilmiah ini adalah, apakah budaya, sosial, pribadi, dan psikologis, berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; Untuk menguji pengaruh budaya , pengaruh sosial, pengaruh pribadi, dan pengaruh psikologis terhadap pemilihan jurusan akuntansi sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi di kota Medan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. LANDASAN TEORI**

#### **1. Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya baik yang berprofesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik (M. Audi, 2013).tribut pekerjaan memainkan peranan penting dalam mempengaruhi untuk memilih jurusan. Atribusi pekerjaan tersebut antara lain: jenis pekerjaan, gaji, dan perusahaan serta lingkungan kerja. (Lowe & Simons,1997)menyebutkan terdapat faktor yangmempengaruhi untuk memilih jurusan bisnis, antara lain gaji dimasa depan pemilihan karir, gaji awal dan kemampuan.Kim et al (2002) menyebutkan bahwa kuliah di jurusan bisnis (akuntansi, keuangan, bisnis, manajemen, pemasaran, dan sistem informasi manajemen) disebabkan oleh lima alasan

utama, antara lain: ketertarikan di karir, kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih besar, kemampuan bisnis yang lebih baik, berkeinginan untuk wirausaha dan memiliki prospek gaji yang tinggi. Alasan terakhir menjadi alasan paling utama untuk memilih jurusan bisnis di universitas yang memiliki reputasi yang bagus, guru yang berkualitas, dukungan orang tua, biaya dan promosi yang mereka peroleh. Variabel ini diukur dengan menggunakan 9 pernyataan.

## 2. Faktor Personal

Kepribadian tiap orang yang berbeda mempengaruhi perilaku mem-belinya. Kepribadian (personality) adalah karakteristik psikologis yang unik, yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan menetap (lasting) terhadap lingkungan seseorang. Kepribadian biasanya diuraikan ber-dasarkan sifat-sifat seseorang seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan bersosialisasi, otonomi, mempertahankan diri, kemampuan beradaptasi, danagre-sivitas. Kepribadian dapat berguna untuk menganalisis perilaku konsumen atas suatu produk maupun pilihan merek. Banyak penelitian mengidentifikasi bahwa keputusan memilih jurusan dipengaruhi oleh mahasiswa sendiri. Zhang (2006) menemukan bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap subjek dan kemampuan sangat memegang peranan penting untuk memutuskan kuliah di jurusan akuntansi. Sedangkan faktor lainnya seperti kemampuan kualitatif dan intelektual juga mem-pengaruhi mahasiswa dalam memutuskan pilihan jurusan. Sedangkan 4 Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang) penelitian (Jacklin & Calero, 2006) menemukan bahwa kenyamanan juga mempengaruhi mereka dalam memutuskan jurusan akuntansi dan lebih lanjut akan mempengaruhi mereka untuk berkarier sebagai akuntan. Variabel ini diukur dengan dengan menggunakan 11 pernyataan.

## 3. Faktor Referensi

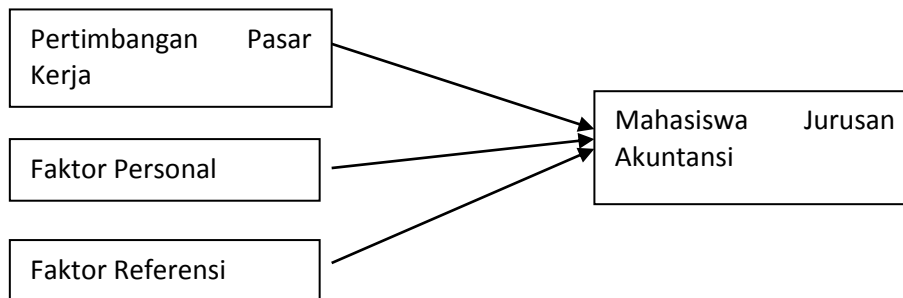
Keputusan ketika memilih jurusan bisa dipengaruhi melalui referensi atau dukungan yang mereka dapatkan dari orang-orang di lingkungan terdekat seperti orang tua, teman, dan guru. Referensi yang diharapkan seperti, membantudalammenimbang-nimbang, memberi informasi, berdiskusimengenai jurusan danmeyakinkanpilihanjurusan dari individu apabila sudah mengambil keputusan jurusan. Referensi tersebut dapat berbagai macambentuknya ter-gantung dari individu yang mem-butuhkan referensi. Referensi tersebut dapat berupa konsultasi, perhatian, pemberian informasi, mengapresiasi usaha. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor referensi memegang peranan penting dalam pemilihan jurusan. (Guerra & Braungart\_Rieke, 1999) mengemukakan bahwa keluarga memainkan peranan penting dalam perkembangan karir putra-putrinya. Sedangkan (Hardin, O'Bryan, & Quirin, 2000) mengemukakan bahwa guru di sekolah memiliki referensi yang mem-pengaruhi untuk memutuskan jurusan yang dipilih. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 pernyataan.

Faktor Referensi (Reference Group) atau Kelompok Rujukan atau Kelompok Acuan merupakan sekelompok orang yang dianggap memiliki pengaruh evaluasi, aspirasi, bahkan perilaku terhadap orang lain secara langsung ataupun tidak langsung, dan dianggap sebagai perbandingan bagi seseorang dalam membentuk nilai dan sikap umum/khusus atau pedoman khusus bagi perilaku. Kelompok referensi memberikan standar (norma atau nilai) yang dapat menjadi perspektif penentu mengenai bagaimana seseorang berfikir atau berperilaku, dan

kelompok ini berguna sebagai referensi seseorang dalam pengambilan keputusan. Menurut Sumarwan (2003), kelompok referensi (preference group) adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi seseorang. Sedangkan menurut Kotler dan Keller (2000), kelompok referensi sebagai kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Dan menurut Herbert H. Hyman, kelompok acuan didefinisikan sebagai orang atau kelompok orang yang mempengaruhi secara bermakna suatu perilaku individu.

## B. KERANGKA KONSEPTUAL

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif asosiatif. Menurut Ety (2010) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat serta variabel mediasi guna mengetahui keakuratan dalam memprediksi gejala (fenomena) yang ada. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya dalam mahasiswa semester 5 dan 7 yang memilih jurusan akuntansi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kualitas instrument peneliti dapat dievaluasi melalui uji realibilitas dan validitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui masing-masing konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen (Sugiono, 2007).

Setidaknya terdapat dua prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji kualitas data, yaitu: uji validitas, uji realibilitas. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data yang harus dilakukan pengolahan kembali untuk mendapatkan data yang sebenarnya. Data primer dapat berupa data wawancara atau kuisisioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2007). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa Universitas swasta dan universitas negeri. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik exidental sampling yaitu sampel yang dijumpai secara langsung yang bersedia mengisi data penelitian berupa kuisisioner. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) yang dimodifikasi menggunakan analisis jalur dengan bantuan *Software SPSS (Statistical Package Social Science)*.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. Hasil Penelitian

Pada bab ini menceritakan tentang hasil penelitian masing-masing variabel dan setiap variabel menjelaskan adanya hubungan antara setiap variabel. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian ini meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan Akuntansi. Faktor tersebut dibagi dalam tiga faktor antara lain: pertimbangan pasar kerja, faktor personal dan faktor referensi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi di Universitas Negeri dan Swasta di Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 di Universitas Negeri dan Universitas Swasta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Insidental (*accidental sampling*). *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas di Kota Medan.

Keputusan memilih jurusan akuntansi didefinisikan sebagai Bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih yang prosesnya melalui mekanisme tertentu dengan harapan akan menghasilkan sebuah keputusan yang terbaik (Setyaningrum 2007). Adapun indikator dalam Keputusan ini adalah : (1) sesuai dengan kemampuan, (2) bukan karena paksaan dari orang lain, (3) prospek yang baik di masa depan, (4) memiliki bakat dan minat. Pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Martini (2013) yang terdiri dari 4 (empat) pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*

##### 1. Faktor analisis untuk Pertimbangan Pasar Kerja

Faktor analisis mengidentifikasi lebih besar 2.139 dan total indikasi variansinya 72,7%. Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) was 0.5 mengidentifikasi korelasi. Hasil dari faktor analisis dari Pertimbangan Pasar Kerja ditunjukkan pada tabel 4.1 adalah.

**Table 4.1 Hasil dari Pertimbangan Pasar Kerja dari faktor analisis**

	Keterangan	
	Keamanan kerjanya lebih Terjamin	
	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui	

## 2. Faktor analisis untuk faktor personal

Faktor analisis mengidentifikasi lebih besar 2.256 dan total indikasi variansinya 78%. Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) was 0.55 mengidentifikasi korelasi. Hasil dari faktor analisis dari faktor personal ditunjukkan pada tabel 4.2 adalah.

**Table 4.2 Hasil dari Faktor analisis dari faktor personal**

	Keterangan	
	a menyukai akuntansi	
	Akuntansi sangat menarik	
	Saya bercita-cita menjadi seorang akuntan	
	Saya akan bersungguh-sungguh mempelajari Akuntansi	
	Saya bersedia menghabiskan waktu untuk mempelajari akuntansi	
	Saya lebih cermat dalam Perhitungan	
	a suka dalam menjawab pertanyaan pada soal angka-angka	
	akuntansi adalah prodi yang memiliki banyak tugas	

	mpelajari akuntansi adalah suatu tantangan	
	a dapat mempertahankan IPK saya (saya akan memiliki IP yang tinggi)	
	ivasi saya adalah kuliah di jurusan akuntansi	

### 3. Faktor analisis untuk faktor refrensi

Faktor analisis mengidentifikasi lebih besar 2.089 dan total indikasi variansinya 71.1%. Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) was 0.15 mengidentifikasi tidak korelasi. Hasil dari faktor analisis dari faktor refrensi ditunjukkan pada tabel 4.3 adalah.

**Table 4.3 Hasil dari Faktor Analisis dari faktor refrensi**

	Keterangan	
	isan akuntansi adalah keinginan orangtua saya	
	nan saya menyarankan untuk memilih jurusan akuntansi	
	Guru saya menyarankan untuk memilih jurusan akuntansi	
	Guru bimbingan kounseling merekomendasikan untuk memilih jurusan akuntansi	
	Nilai-nilai sekolah membuat saya untuk memilih akuntansi	

	Pekerjaan orangtua mendorong saya untuk memilih jurusan akuntansi	

## B. Pembahasan

Penelitian ini meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan Akuntansi. Pertimbangan pasar kerja, menunjukkan bahwa persepsi akuntansi selalu dibutuhkan dalam bisnis merupakan faktor utama mahasiswa memilih jurusan akuntansi, serta terdapat perbedaan dalam hal tersedianya lowongan pekerjaan dan gaji awal yang memuaskan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Adapaun faktor referensi dapat berasal dari teman, orang tua maupun guru, atau bisa dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor personal merupakan cita-cita mahasiswa ketika memilih jurusan akuntansi

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini antara lain:

1. Pertimbangan pasar kerja, menunjukkan bahwa persepsi akuntansi selalu dibutuhkan dalam bisnis merupakan faktor utama mahasiswa memilih jurusan akuntansi, serta terdapat perbedaan dalam hal tersedianya lowongan pekerjaan dan gaji awal yang memuaskan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan.
2. Faktor referensi dapat berasal dari teman, orang tua maupun guru, atau bisa dipengaruhi oleh lingkungan.
3. Faktor personal merupakan keinginan mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena memiliki cita-cita untuk menjadi seorang akuntan.

### B. SARAN

Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi harus memiliki kemauan sendiri dalam mengambil jurusan yang diminati karena ini adalah kunci masa yang akan datang untuk mendapatkan karir dibidang yang diminati
2. Dalam peneliti mengumpulkan data banyak mahasiswa perempuan yang mengambil jurusan akuntansi daripada laki-laki. Saran dari peneliti harus lebih ditingkatkan lagi minat jurusan akuntansi terhadap mahasiswa laki-laki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim, 2003. *Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Salemba Empat., Jakarta.
- Absara, Lara. A., 2011. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*”, Skripsi, Semarang.
- Achols, shadily, 1984. *Kamus Inggris- Karir Akuntan*”, Skripsi, USM, Indonesia., Jakarta : Gramedia Semarang.



- Andrianti, 2001. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Publik*”, Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi, Vol. 2, No.1, April, Hal 66-90.
- Andriani, & Adam. 2013. *Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi, dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang*. Dipetik Agustus 30, 2014, dari [jimfeb.ub.ac.id/mfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/650/593](http://jimfeb.ub.ac.id/mfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/650/593)
- Anwar, S. 1995. *Sikap Manusia Teori*. Pustaka Pelajar.
- Arens, A. A., dan Randal J. E., dan Mark S. B., 2008. *Jasa Audit dan Assurance Services*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ariani, D.W., 2004. *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kualitatif Dalam Manajemen Kualitas)*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Astami, Emita Wahyu. 2001. “*Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi*”. KOMPAK, Januari 2001. Depansar.
- Guerra, A., & Braungart\_Rieke, J. 1999. *Predicting Career Decision in College Students: The Role of Identify Formation and Parental Relationship factors*. The Career Development.
- Hardin, J., O'Bryan, D., & Quirin, J. 2000. *Accounting Versus Engineering, Law and Medicine: Perceptions of Influential High School Teachers*. Advances in Accounting
- Iranita. 2012. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif (Competitif Advantages)*. JEMI, 3(2).
- Jacklin, B., & Calero, C. 2006. *Influence on Undergraduate Students' Intentions to Become Qualified Accountants: Evidence From Australia*. Accounting Education: An International Journal, 15(4).
- Lowe, D., & Simons, K. 1997. *Factors Influencing Choice of Business Major-Some Additional Evidence: A research Note Accounting Education*. An International Journal, 6(1).
- Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional. Martini. (2013, April 2). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Temat Kuliah di Perguruan Tinggi . Dipetik Agustus 30, 2014, dari [fe.budiluhur.ac.id: fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/2](http://fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/2)
- Odia, J., & Ogiedu, K. 2013. *Factors Affecting The Study of Accounting in Nigerian Universities*. Journal of Educational and Social Research, 3(3), 89-96.
- Sari, B. I. 2012. *Mengapa Memilih Jurusan Akuntansi*. Dipetik Maret 14, 2013, dari <http://bungaikasari.blogspot.com>: <http://bungaikasari.blogspot.com>
- Simbarjo. 2012. *Alasan Saya Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Gunadarma*. Dipetik Maret 14, 2013, dari <http://danarajis.wordpress.com>: <http://danarajis.wordpress.com>